

Pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang

Endah Dewi Purnamasari¹⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman No. 629 KM. 4, Palembang 30129

Email: endahdps@uigm.ac.id¹⁾

ABSTRACT

Fintech is an innovation that has emerged in the field of financial services. Fintech changed the habits of public financial transactions. There are 2 types of fintech that are very popular for SMEs, namely Payment Gateway and Peer to Peer Lending (P2P). This study aims to analyze the effect of Payment Gateway and Peer to Peer Lending (P2P) on the increase in MSME income in the city of Palembang. The type of data used is primary data with data sources derived from questionnaires and interviews. The sampling method used in this study is purposive sampling, where the sample in this study is only for the types of MSMEs that are engaged in culinary and fashion in Palembang. The analysis technique uses validity test, reliability test, normality test, coefficient of determination test (R^2) and partial test (t test). Based on the results of the t test and the f test it can be concluded that there is an influence of Payment Gateway and Peer to Peer Lending (P2P) to increase revenue.

Keywords: *Fintech, Revenue, SME*

ABSTRAK

Fintech merupakan inovasi yang muncul di bidang jasa keuangan. Fintech mengubah kebiasaan transaksi keuangan masyarakat. Ada 2 jenis fintech yang sangat populer bagi pelaku UMKM yaitu Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kota Palembang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan sumber data berasal dari kuisioner dan wawancara. Metode penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling, di mana sampel pada penelitian ini hanya pada jenis UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan fashion di Kota Palembang. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (uji t). Berdasarkan hasil uji t dan uji f dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap peningkatan pendapatan.

Kata Kunci: *Fintech, Peningkatan Pendapatan, UMKM*

1. Pendahuluan

Fintech merupakan inovasi di bidang jasa keuangan. Fintech muncul disebabkan oleh fenomena teknologi, dimana teknologi mempermudah transaksi keuangan baik dari segi pembayaran dan pengajuan dana pinjaman. Fintech menawarkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan biaya yang lebih ekonomis dalam bertransaksi keuangan. Fintech dapat mengubah kebiasaan transaksi keuangan masyarakat yang tradisional menjadi transaksi keuangan berbasis teknologi. Perkembangan fintech di Indonesia dapat dilihat pada gambar 1.

Berdasarkan data OJK pelaku Fintech di Indonesia terdiri dari 42,22 persen menggunakan *Payment*, 17,78 persen menggunakan *peer to peer lending* (P2P), 12,59 persen menggunakan *aggregator*, dan sisanya menggunakan *personal or financial planning*, *crowdfunding* dan jenis Fintech lainnya. Ada dua jenis fintech yang saat ini marak diperbincangkan pelaku UMKM yaitu *Payment Gateway* dan *Peer To Peer Lending* (P2P). Menurut Bank Indonesia dengan adanya Fintech *payment gateway* dapat membantu UMKM

menjadi lebih produktif dan meningkatkan penjualan. Begitu pula dengan jenis Fintech *Peer to Peer Lending* (P2P) yang menawarkan solusi pendanaan yang efektif bagi UMKM untuk mendapatkan pendanaan dengan prosedur peminjaman yang sederhana dan cepat.

Gambar 1. *Profil Fintech di Indonesia*



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Budi (2019) menyatakan bahwa Fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Salah satu indikator mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah pendapatan penjualan (Ngaruiya et al, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membatasi penelitian ini d pada UMKM di kota Palembang yang bergerak pada dibidang kuliner dan Fashion di Kota Pakembang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer To Peer Lending* (P2P) terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk menganalisis pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer To Peer Lending* (P2P) terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang.

2. Landasan Teori

2.1 Pendapatan UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada saat krisis ekonomi periode tahun 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap bertahan. Pendapatan penjualan merupakan jumlah seluruh penerimaan perusahaan dari sejumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

2.2 Financial Technology (FinTech)

Fintech merupakan singkatan dari *financial technology*. Berdasarkan *National Digital Research Center* (NDRC) mendefinisikan sebagai istilah yang dapat digunakan untuk menyebut inovasi dalam bidang jasa keuangan. Fintech adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut.

Payment gateway

Payment Gateway merupakan suatu layanan yang mengotorisasi pembayaran untuk transaksi digital melalui kartu kredit, debit, transfer bank, mapun *e-money*. *Payment gateway* membantu masyarakat gemar berbelanja secara onlie dan masyarakat yang senang menggunakan transaksi digital. *Payment gateway* dijalankan serba otomatis dan memudahkan proses transaksi. Semua transaksi keuangan diproses secara aman dan *real time*.

Peer to peer lending (P2P)

Menurut Ge, Feng, Gu, & Zhang, (2017), *Peer-to-Peer Lending* merupakan sebuah proses menjalankan peminjaman uang antara dua individual yang tidak bersangkutan secara langsung melalui platform online,

tanpa campur tangan dari para perantara keuangan yang tradisional seperti bank. *Peer-to-Peer Lending* merupakan model bisnis yang mempertemukan antara pemberi pinjaman dan peminjam melalui sebuah platform dimana model ini lebih menguntungkan dibanding platform keuangan tradisional.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara *Payment Gateway* (X_1) dan P2P (X_2) terhadap peningkatan pendapatan (Y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Sumber data penelitian berasal dari kuisioner dan wawancara. Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sample*, dengan jumlah sampel 52 UMKM. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji SPSS versi 22 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Uji Validitas

Hasil pengelolaan data diketahui setiap item pertanyaan dari variabel *Payment Gateway* (X_1), P2P (X_2) dan variabel peningkatan pendapatan (Y) diperoleh r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,250. dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari ketiga variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji Reabilitas

Hasil pengolahan data didapat nilai cronbach alpha variabel *Payment Gateway* (X_1) sebesar 0,701, variabel P2P (X_2) sebesar 0,673 dan peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,723 dengan nilai cronbach alpha $< 0,90$ hasil pengujian menunjukkan nilai reliabilitas tinggi.

Uji Normalitas

Grafik normal *P-P plott of Regression Standardized Residual* menunjukkan sebaran data berada pada posisi disekitar garis lurus yang membentuk garis miring dari arah bawah ke kanan atas yang berarti uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil penghitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.464	.451	.530	2.177

a. Predictors: (Constant), *Fintech*
b. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

Nilai R Square sebesar 0,464 menunjukkan tingkat hubungan cukup besar bahwa kinerja keuangan yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel *Payment Gateway* dan P2P sebesar 46,4% dan sisanya 53,0% dijelaskan oleh faktor lain.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,620	2,999		,130
	X ₁	,460	,121	,392	,000
	X ₂	,354	,062	,587	,000

Dari tabel diatas diketahui bahwa sig 0,000 < 0,05 menyatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti *Payment Gateway* (X₁) dan P2P (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	56,146	2	28,073	21,963
	Residual	65,188	51	1,278	
	Total	121,333	53		

a. Dependent Variable: VAR00003
b. Predictors: (Constant), X₁, X₂

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Payment Gateway* (X₁) dan P2P (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial dan simultan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang berarti penelitian ini membuktikan adanya pengaruh *Payment Gateway* (X₁) dan P2P (X₂) yang sangat besar terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM di Kota Palembang yang bergerak di bidang di bidang kuliner dan fashion.

Daftar Pustaka

- Aaron, M., Rivadeneyra, F., & Sohal, S. (2017). Fintech: Is This Time Different? A Framework for Assessing Risks and Opportunities for Central Banks. *Bank of Canada*, 1–32. Retrieved from www.bank-banque-canada.ca
- Akifa P. Nayla, Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba, Laksana, Jogjakarta, 2014, hlm. 12

- Arner, DW; Barberis, JN; Buckley, R. (2015). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? Author(s), 0–45. Retrieved from <http://hdl.handle.net/10722/221450%0AThis>
- Au, Y. A., & Kauffman, R. J. (2008). The economics of mobile payments: Understanding stakeholder issues for an emerging financial technology application. *Electronic Commerce Research and Applications*, 7(2), 141–164. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2006.12.004>
- Cahery, J. M., Fenwick, M., & Vermeulen, E. (2017). FinTech and the financing of enterprises: From crowdfunding to marketplace lending, (September). Retrieved from <https://www.narcis.nl/publication/RecordID/oai:tilburguniversity.edu:publications%2Ff6920431-bbcc-4e9c-8855-504613011158>
- Ernama Santi, pengawasan otoritas jasa keuangan terhadap financial technology (peraturan otoritas jasa keuangan nomor 77/pojk.01/2016, diponegoro law journal, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017
- Gai, K., Qiu, M., & Sun, X. (2018). A survey on FinTech. *Journal of Network and Computer Applications*, 103, 262–273. <https://doi.org/10.1016/j.jnca.2017.10.011>
- Garvey, K. et al. (2017). Cultivating growth. *The 2nd Asia Pacific Region Alternative Finance Industry Report - Cultivating Growth (September)*. Cambridge Centre for Alternative Finance (CCAF). London : University of Cambridge., (September).
- Ghazali, N. H., & Yasuoka, T. (2018). Awareness and Perception Analysis of Small Medium Enterprise and Start-up Towards FinTech Instruments-Crowdfunding and Peer-to-Peer Lending in Malaysia. *International Journal of Finance and Banking Research*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20180401.12>
- Lacasse, R. M., Lambert, B. A., Osmani, E., Couture, C., Roy, N., Sylvain, J., & Nadeau, F. (2016). A Digital Tsunami FinTech and Crowdfunding Introduction Purpose Statement , Terms and Methodology Current State of FinTech and Disruptive Clusters. *International Scientific Conference on Digital Intelligence*, 1–5.
- Lu, L. (2018). Promoting SME Finance in the Context of Fintech Revolution: A Case Study of the UK's Practice and Regulation. *Banking & Finance Law Review*, 33(3), 317–343. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3144767
- Milne, A., & Alistair. (2016). Competition policy and the financial technology revolution in banking. Retrieved from <https://dspace.lboro.ac.uk/dspace-jspui/handle/2134/22668>
- Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pustaka Mahardika, Yogyakarta, 2013, hlm. 3.
- World Bank Group. (2017). *Global Findex (English version)*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>